

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PENDUKUNfG
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 1 SEWON**



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Alma Ata
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

M. SYAHRUL AZMI

211100718

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

2025

ABSTRAK

M. Syahrul Azmi: penggunaan media sosial sebagai pendukung pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di sekolah menengah atas negeri (SMAN) 1 sewon.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Media sosial kini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai alat pendukung pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI, menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya, serta mengevaluasi dampaknya terhadap proses pembelajaran di SMAN 1 Sewon.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan sebuah metode untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh valid, di sini peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial seperti WhatsApp, Instagram, YouTube, Facebook dan TikTok dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk berbagi materi pembelajaran, diskusi, serta menambah wawasan keagamaan. Faktor pendukung utama dalam penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran adalah kemudahan akses informasi, fleksibilitas waktu, serta keterlibatan aktif siswa. Namun, terdapat hambatan seperti distraksi dari konten non-edukatif, kurangnya literasi digital, serta keterbatasan pengawasan dari guru. Secara keseluruhan, pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Sewon memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa dan memperluas akses terhadap sumber pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam pemanfaatan media sosial agar dapat dimaksimalkan sebagai sarana edukatif yang interaktif dan inovatif.

Kata kunci: *Media sosial, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran digital, SMAN 1 Sewon*

ABSTRACT

M. Syahrul Azmi: *The Use of Social Media as a Support for Islamic Religious Education (PAI) Learning at State Senior High School (SMAN) 1 Sewon.*

The development of digital technology has significantly transformed the field of education, including Islamic Religious Education (PAI) learning. Social media is no longer just a means of communication and entertainment but also serves as a learning support tool. This study aims to identify the use of social media in PAI learning, analyze its supporting and inhibiting factors, and evaluate its impact on the learning process at SMAN 1 Sewon.

This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Using a method to determine that the data obtained is valid, here the researcher uses triangulation techniques.

The findings reveal that social media platforms such as WhatsApp, Instagram, YouTube, Facebook and TikTok are utilized by teachers and students to share learning materials, engage in discussions, and enhance religious knowledge. The main supporting factors in using social media as a learning tool are easy access to information, flexible learning time, and active student engagement. However, challenges include distractions from non-educational content, a lack of digital literacy, and limited teacher supervision. Overall, the use of social media in PAI learning at SMAN 1 Sewon has a positive impact, particularly in increasing students' interest in learning and expanding access to educational resources. Therefore, more effective strategies are needed to optimize social media as an interactive and innovative educational tool.

Keywords: *Social media, Islamic Religious Education, Digital learning, SMAN 1 Sewon*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat era 4.0 ini, internet di kalangan masyarakat sudah menjadi hal yang tidak asing, sebelumnya internet ini digunakan oleh masyarakat hanya untuk mengirim pesan elektronik melalui email dan melakukan searching dan browsing untuk mencari sesuatu yang belum kita ketahui agar mendapat informasi (Septi, 2022). Namun era 4.0 saat ini telah membawa transisi yang sangat signifikan, dalam cara masyarakat melakukan komunikasi dan mendapatkan informasi, salah satu yang merupakan dari bukti perkembangan pesat era digital saat ini yaitu munculnya produk media sosial, yang di mana masyarakat banyak yang menggunakannya khususnya dikalangan generasi Z.

Generasi Z yaitu mereka yang lahir antara tahun 1995 sampai 2010, yang tumbuh dan berkembang bersama teknologi digital dan internet. Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan generasi Z (Septi, 2022). Mereka menggunakan platform-platform ini untuk berinteraksi dengan teman, mengekspresikan diri, dan memperoleh pengetahuan ilmu tanpa batas. Kemudahan akses internet melalui ponsel telah memperkuat ketergantungan generasi Z pada media sosial, serta memanfaatkan berbagai tujuan mulai dari pendidikan, mencari pekerjaan, hingga tempat hiburan yang indah dan menarik.

Generasi Z merupakan generasi unik dari generasi sebelumnya karena generasi ini memiliki ketertarikan tinggi dan memiliki kreativitas terhadap media sosial, mereka juga pembuat konten paling dominan di berbagai platform media sosial, berkembangnya media sosial mengakibatkan gaya hidup, cara berfikir dan berinteraksi dengan dunia. Media sosial bagi generasi Z bukan lagi menjadi suatu hal pilihan tapi menjadi suatu kebutuhan untuk berkontribusi dan bersaing di dunia yang semakin kompleks. Pekerjaan di masa yang akan datang di era digitalisasi, kemampuan digital seperti media sosial telah menjadi prasyarat penting yang sangat diinginkan oleh dunia perindustrian. Prospek pekerjaan ke depan akan semakin bergantung pada individu yang memiliki kompetensi digital tinggi. Generasi Z, dengan keunggulan pemahaman teknologinya, memiliki keuntungan kompetitif dalam meraih kesempatan karier sesuai minat mereka (Nasrul & Hum., 2024).

Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi semakin berkembang dengan signifikan sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi dan informasi di dunia mengalami kemajuan yang sangat pesat, ditandai dengan kemajuan pada bidang informasi dan teknologi, yang mana bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang ikut terlibat dalam kemajuan media informasi dan teknologi (Hairiyah et al., 2022). Adanya revolusi industri 4.0 memunculkan banyak perubahan yang belum pernah ada pada revolusi sebelumnya, pada revolusi yang sekarang muncul adanya kecerdasan buatan atau yang biasa disebut dengan Artificial

Intelligence (AI) yang dinyatakan sebagai puncak dari perkembangan teknologi dan media sosial (Alfaid & Hayani, 2024).

Kehadiran media sosial di era globalisasi yang mana ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih, yang banyak kita ketahui saat ini seperti Whatsapp, Instagram, TikTok, YouTube dan masih banyak platform lainnya, sebenarnya mempermudah kita untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, karena dari semua kalangan masyarakat bisa mengakses semua media sosial, semua kemajuan media sosial ini dapat diakses di manapun bahkan di kamar tidur atau tempat tidur masyarakat dapat melakukan penggunaan media sosial untuk mengetahui informasi terupdate atau mencari informasi yang belum diketahui (Zuliani et al., 2023).

Saat peneliti menulis pada tanggal 12 Januari 2025 dikutip dari Websitering.com faktanya terkini statistik pengguna media sosial ada sekitar 4.74 miliar pengguna aktif media sosial di seluruh dunia. Dari data ini menunjukkan bahwa sekitar 59.3% dari populasi manusia secara global telah menggunakan dari salah satu platform media sosial yang tersedia. Dan pengguna media sosial juga telah bertambah 190 juta dalam setahun terakhir, dari sini beberapa para ahli juga berpendapat bahwasannya lonjakan ini meningkat dikarenakan faktor bertambahnya pengguna ponsel. Dari banyaknya platform media sosial yang tersedia, Facebook lah yang menjadi pemenang dalam hal efektivitas pemasaran atau pengguna

terbanyak dengan 62% pemasar kemudian disusul dengan Instagram 49% dan LinkedIn di 40%. (Ahlgren, 2024).

Menurut web teknologi.id dan web tempo.co dari perkembangan teknologi yang semakin signifikan meningkat dan akses internet yang semakin mudah dampak penggunaan media sosialpun meningkat terutama di negara yang memiliki jumlah penduduk yang banyak. *World population review* melaporkan lima negara dengan pengguna media sosial terbanyak di dunia diantaranya:

1. China

Peringkat pertama penggunaan media sosial terbanyak diraih oleh china, negara yang memiliki julukan tirai bambu itu memiliki 1 miliar pengguna aktif. Meskipun dari banyaknya platform terkenal seperti twitter dan facebook di blokir oleh pemerintahnya, china tetap nomor satu dengan platform lokalnya seperti Wechat, Weibo, hingga Douyin yaitu tiktok versi china. Mereka mampu menciptakan inovasi platform baru yang tetap menawarkan berbagai fitur menarik dan tidak bergantung pada platform internasional.

2. India

Jumlah penduduk yang banyak menempatkan india diperingkat kedua dengan 467 juta pengguna. Akses internet yang semakin mudah dan harga smartphoone yang terjangkau mendorong peningkatan penggunaan media sosial. Platform-platform internasional seperti Facebook, Instagram dan WA sangat disukai oleh masyarakat india,

merka juga memanfaatkan media sosial untuk sarana bisnis atau promosi terutama di kalangan usaha menengah ke bawah.

3. Amerika Serikat

Negara adidaya ini menempatkan posisinya ketiga dengan jumlah mencapai 246 juta pengguna media sosial. Disisi lain bukan hanya menjadi pengguna tapi juga menjadi tempat lahirnya platform-platform internasional seperti facebook, instagram, snapchat dan Twitter. Negara dengan minat teknologi dan digital yang kuat menjadikan negara ini salah satu dari lima pengguna media sosial terbanyak.

4. Indonesia

Indonesia negara kita tercinta ini mendapatkan posisi empat dengan jumlah 167 pengguna dengan total populasi penduduk sekitar 281 juta jiwa. Penggunaan media sosial yang kuat dan luas, baik untuk komunikasi, berbisnis, maupun berbagi konten kreatif menjadi daya tarik untuk masyarakat Indonesia

5. Brazil

Posisi terakhir dari lima negara pengguna media sosial terbanyak adalah Brazil, negeri samba memiliki pengguna mencapai 152,4 juta. Brazil menjadi negara paling aktif menggunakan media sosial, masyarakat Brazil menggunakan media sosial bukan hanya untuk menjalin komunikasi tapi juga untuk mengikuti berita dan juga hiburan.

Pengguna media sosial di Indonesia pun makin meningkat pesat dalam beberapa tahun belakangan ini karena banyaknya platform-platform

yang bermunculan, dari hadirnya platform tersebut juga kita harus berhati-hati dalam memilih platform, menurut The global statistics masyarakat Indonesia 68.9% menggunakan media sosial secara rutin dengan berbagi informasi, berinteraksi dengan kerabat, hiburan ataupun melakukan jual beli secara online. Statistik media sosial di Indonesia menunjukkan bahwa Instagram menjadi media sosial terpopuler dengan persentase 84,80% pengguna internet dan (173.59 juta) pengguna aktif pada tahun 2025. Kemudian diurutkan kedua ada Facebook yang dimiliki oleh Meta dengan persentase 81,30% pengguna internet dan pengguna aktif (166.42 juta) yang mana kaum muda atau remaja khususnya merupakan pengguna terbesar. Dalam daftar selanjutnya adalah TikTok (persentase 63,10%) diikuti Twitter (persentase 58,0%). Kemudian Pinterest, sebuah situs untuk berbagi gambar dengan pengguna 75.12 juta dengan persentase 36,70% berada di urutan kelima (Theglobalstatistics.com, n.d.). Sedikit catatan YouTube tidak masuk dalam tawaran sebagai pilihan jawaban dari survei tetapi menurut web ruangtekno.republika.co.id YouTube termasuk media sosial karena platform ini memiliki karakteristik dari media sosial seperti interaksi, personalisasi, jaringan, potensi konten viral atau trending, subscriptions, komentar dan like.

Statistik aplikasi messenger terpopuler di Indonesia atau aplikasi kirim pesan pada tahun 2025 adalah WhatsApp, yang dimiliki oleh Meta, Meta adalah suatu perusahaan teknologi terbesar di dunia yang di mana menjadi induk dari tiga platform terpopuler saat ini yaitu Facebook,

Instagram, dan WhatsApp. WhatsApp memiliki persentase 88,70% dari total pengguna internet di Indonesia, dengan pengguna aktif 181.57 juta. Kemudian urutan kedua Telegram, dengan total pengguna aktif 128.55 juta dan persentase 62,80%. Selanjutnya Facebook di nomor tiga dengan pengguna aktif 99.48 juta dan persentase 48,60%. Kemudian di nomor empat ada Line 81.27 juta pengguna aktif. Snapchat, yang populer dikalangan remaja berada di peringkat lima dengan 36.23 juta pengguna aktif (Theglobalstatistics.com, n.d.)

Pertumbuhan penggunaan media sosial di Indonesia yang semakin meningkat, yang mana tahun lalu mencapai 12,6% dengan penambahan 21 juta pengguna baru. Bertambahnya lonjakan ini menandakan semakin tingginya minat masyarakat terhadap penggunaan platform media sosial, dan akan bertambahnya tren-tren media sosial yang menarik di masa yang akan datang. Masyarakat Indonesia sangat akrab dengan dunia digital, masyarakat Indonesia setiap harinya rata-rata menghabiskan 8 jam 36 menit untuk berselancar di internet, dan sebanyak 3 jam 17 menit dari waktu tersebut digunakan untuk berinteraksi di media sosial. Sementara pengguna media sosial berasal dari kelompok usia 18-34 tahun, yang menyumbang dari jenis kelamin perempuan (51,3%) sementara laki-laki (48,7%) (Panggabean, 2024). Dengan melihat semakin maraknya pengguna media sosial saat ini, terutama di kalangan remaja, peneliti ingin mengkaji pemanfaatan pengguna media sosial dalam pembelajaran di SMAN 1 Sewon, melihat data pengguna media sosial di atas dapat di simpulkan

bahwa media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari siswa dan guru. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi media sosial dalam mendukung proses pembelajaran PAI dan meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Dengan adanya media sosial tentu berpengaruh pada perkembangan di dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam . Diketahui media belajar bisa membangkitkan keinginan dan minat peserta didik, memberikan semangat dan memotivasi peserta didik dalam belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik (Dwistia et al., 2022). Diketahui juga media belajar dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman, memiliki tampilan yang menarik serta terpercaya, dan memudahkan peserta didik dalam menyerap informasi, Perkembangan teknologi menuntut guru untuk terus beradaptasi dan mengembangkan kemampuan dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Perkembangan zaman dan adanya media sosial berdampak ganda. Dampak positif diantaranya memberikan kemudahan dalam pendidikan agama islam dan menerima informasi, serta memberikan kemudahan dalam urusan ilmu pengetahuan, perekonomian, sosial dan budaya. Akan tetapi dampak negatifnya juga besar dan tidak menutup kemungkinan berpotensi menyebabkan keretakan bangsa, rusaknya dunia pendidikan, terjadinya degradasi akhlak dan kejahatan-kejahatan dunia maya lainnya. Kondisi demikian amat mengancam. Hal ini diperkuat dengan kecenderungan

generasi muda yang menjadikan media sosial dan jaringan internet sebagai tempat mencari informasi. Tidak jarang, mereka mengambil informasi tersebut secara mentah-mentah, tidak melakukan klarifikasi terlebih dahulu. Bahwa media sosial telah menjadi gaya hidup dan membangun pola pikir. Pola pikir akan membangun keyakinan dan keyakinan akan membangun perilaku. Perilaku yang terus diulang akan membangun kepribadian (Faqihatin, 2021).

Pendidikan memiliki peran krusial dalam mempersiapkan generasi muda yang berdaya dan cerdas secara emosional, serta menguasai keterampilan yang kompeten (A. S. Nurhayati, 2016). Maka dari itu, media sosial kini turut berperan penting dalam proses pendidikan dan pengembangan kapasitas generasi muda. Berbagai platform media sosial dapat menjadi sarana berbagi pengetahuan, mengembangkan keterampilan digital, dan memperluas wawasan, sehingga membutuhkan pemberdayaan dan pencerahan dalam berbagai aspek untuk mengoptimalkan potensi edukatifnya.

Menurut Daryanto (2012:6) “mengatakan sebenarnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem maka media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran”. Sebagai sarana komunikasi dan sumber informasi yang saat ini mudah di akses di antaranya media sosial, media sosial dan internet menjadi dua bagian yang tidak bisa dipisahkan karena keduanya telah menjadi platform untuk berkomunikasi. Platform ini

memungkinkan kita untuk tersambung dengan orang lain dari berbagai belahan dunia dan mengakses informasi yang tak terbatas. Di bidang pendidikan, peran media sosial sangat penting dalam mempermudah akses terhadap berbagai ilmu pengetahuan, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif (Nofatin, 2019).

Berdasarkan observasi saat peneliti melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sewon yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang saat ini berada di bawah naungan Dinas Pendidikan. SMAN 1 Sewon terletak di Kelurahan Bangunharjo, Kecamatan Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta atau lebih tepatnya di jalan Parangtritis Km 5, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di mulai observasi dari hari Rabu tanggal 9 Oktober sampai Jum'at tanggal 15 November 2024, peserta didik saat pembelajaran berlangsung di SMAN 1 Sewon seluruhnya diperbolehkan menggunakan gudget oleh pihak sekolah dan guru. Kemudian terungkap terjadinya beberapa masalah di antara lain masih banyak peserta didik sebagai generasi Z yang tidak menggunakan media sosial dengan hal positif dan bijak, tidak menggunakan media sosial untuk hal tepat dan baik sebagai media untuk mencari informasi, ilmu pengetahuan yang luas dan sebagai media pembelajaran. Banyak dari peserta didik atau siswa saat diberi penugasan bukannya memanfaatkan media sosialnya untuk mencari informasi ilmu pengetahuan justru hanya memanfaatkan sebatas scrolling, membuat status atau story untuk di unggah, berintraksi atau chatingan sesama teman, bermain game online,

membeli barang online dan hal-hal yang kurang bermanfaat saat pembelajaran berlangsung. Dibandingkan memanfaatkan media sosial untuk belajar ilmu Pendidikan Agama Islam untuk menunjang proses pembelajaran. oleh karena itu, tidak jarang ditemui peserta didik di sekolah sekalipun banyak yang beragama islam yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam dan melakukan penelitian dengan judul “PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI (SMAN) 1 SEWON”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan menjadi bahan penelitian, sebagai berikut:

1. Banyaknya peserta didik yang hanya menggunakan media sosial untuk scrolling tanpa memperhatikan konten edukatif, termasuk materi pembelajaran PAI yang telah disediakan oleh guru.
2. Banyaknya peserta didik yang hanya menggunakan media sosial untuk membuat status atau story untuk diunggah, tanpa memanfaatkan fitur media sosial untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran PAI yang telah diberikan oleh guru.
3. Banyaknya peserta didik yang menggunakan media sosial hanya sebatas berinteraksi atau chatting dengan teman, sehingga kurang

memanfaatkan media sosial sebagai pendukung ruang diskusi dan pendalaman materi PAI yang telah difasilitasi oleh guru.

4. Banyaknya peserta didik yang lebih menggunakan media sosial untuk bermain game online daripada mengakses atau mengikuti pembelajaran PAI yang telah disediakan guru melalui media digital.
5. Banyaknya peserta didik yang hanya menggunakan media sosial untuk sarana membeli barang secara online, tetapi kurang memanfaatkan media sosial sebagai pendukung sumber literasi keislaman yang telah dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran PAI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan di atas dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penggunaan media sosial yang di terapkan dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Sewon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat media sosial sebagai pendukung pembelajaran PAI di SMAN 1 Sewon?
3. Bagaimana dampak media sosial sebagai pendukung pembelajaran PAI di SMAN 1 Sewon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilaksanakan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bentuk penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Sewon.

2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran PAI di SMAN 1 Sewon.
3. Menganalisis dampak media sosial terhadap proses pembelajaran PAI di SMAN 1 Sewon.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:
 - a. Mengembangkan kajian teoritis tentang pemanfaatan media sosial dalam konteks pembelajaran PAI
 - b. Memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi digital
2. Manfaat praktis:

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan baru tentang penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran serta meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pengajaran PAI

- b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan minat belajar melalui media sosial serta mengembangkan keterampilan digital dalam konteks pembelajaran agama

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan inovasi metode pembelajaran yang lebih modern dan interaktif.

d. Bagi universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya referensi penelitian pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dengan perkembangan teknologi digital

e. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat di kembangkan di bidang teknologi pendidikan Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran PAI

DAFTAR PUSTAKA

- A., A., Aziz, A. S., Hidayatullah, Budiyantri, N., & Ruswandi, U. (2020). Pembelajaran pendidikan agama islam (pai) di sekolah dasar. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(20), 112. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.365>
- Adhandayani, A. (2020). Modul metode penelitian 2 (kualitatif). *GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0A>
- Ahlgren, M. (2024). 25+ Statistik & Tren Media Sosial [Pembaruan 2024]. Websiterating.Com. <https://www.websiterating.com/id/blog/research/social-media-statistics-facts/#social-media-statistics>
- Alamin, Z., & Missouri, R. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7(1), 84–91. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v7i1.1769>
- Alfaid, A., & Hayani, A. (2024). *Jurnal AL-Mahira : Pendidikan Agama Islam analisis dampak artificial intelligence (ai) pada pembelajaran pai di universitas alma ata yogyakarta*. 1, 30–41.
- Amin, A., & Sulastri, F. (2024). Pemanfaatan media sosial dalam mendukung perkembangan inovasi pendidikan agama islam. 7, 530–540.
- Artiniasih, N. W., Made, L., & Wedayanthi, D. (2024). Analisis Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI E SMA N 2 Bangli. 2(4).
- Awal Kurnia Putra Nasution. (2020). Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 80–86.
- Deni purbowati. (2023). Integrasi Teknologi dalam Pengajaran dan Pembelajaran: Apa dan Bagaimana? Aku Pintar. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/integrasi-teknologi-dalam-pengajaran-dan-pembelajaran-apa-dan-bagaimana->
- Dinda M, F., Mujaddid, M., & Rania, Q. P. (2024). Dampak Media Sosial pada Ragam Bahasa Masyarakat. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(2), 121–129. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i2.293>
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Equatora, M. A. (2021). *Teknik pengumpulan data klien* (R. Kelana (ed.)). Bitread publishing.
- Fachrizal, A., & Hanum, A. (2024). Arah dan tujuan pendidikan Islam. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i1.722>
- Fadhallah. (2021). Wawancara. UNJ Press.
- Faqihatin. (2021). Peran Media Sosial dalam Menunjang Pembelajaran Mata

- Kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Karakter Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4254–4262. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.865>
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Gussevi, S., & Muhfi, N. A. (2021). Tantangan Mendidik Generasi Milenial Muslim di Era Revolusi Industri 4.0. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(01), 46–57. <https://doi.org/10.52593/pdg.02.1.05>
- Hairiyah, Hayani, A., & Susilowati, I. T. (2022). Penurunan Moral Pendidikan Di Era Digitalisasi 1. *Journal Homepage: Www.Ejournal.Almaata.Ac.Id/Literasi, XIII*.
- Hartono, J. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2021). *Analisis penggunaan media video animasi terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar*. 07, 212–225.
- Isnaeni, A. C., Cintya, & Lusi. (2024). Pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi, informasi, dan dokumentasi: pendidikan sekolah dasar di era tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 49–56.
- Kencana, W. H., Situmeang, I. V. O., Meisyanti, M., Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2021). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 136–145. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v6i2.1509>
- Kumparan. (2023). *Jenis-Jenis Platform Media Sosial dan Contohnya*. Kumparan. <https://kumparan.com/berita-terkini/jenis-jenis-platform-media-sosial-dan-contohnya-21bmZyeAMgp/full>
- Kurniasari, D. (2022). *Pengertian Teknik Analisis Data Menurut Ahli dan Macam Jenisnya*. DLAB. <https://dqlab.id/pengertian-teknik-analisis-data-menurut-ahli-dan-macam-jenisnya>
- Mahbubi, M., & Aini, N. (2024). Konstruktivisme penggunaan media sosial dalam menunjang. *Jurnal penelitian dan pemikiran keislaman*, 11(4), 426–439.
- Mahmudi. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>
- Matori, Z. A. (2024). Peluang Dan Tantangan Media Sosial Tiktok Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Era Society 5.0. *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 8(1), 76. <https://doi.org/10.61689/inspirasi.v8i1.565>
- Nasrul, S.Hum., M. . (2024). *Peran Penting Generasi Z bagi Perkembangan Dunia Digital di Masa Depan*. Klikers.Id. <https://www.klikers.id/read/opini/peran-penting-generasi-z-bagi-perkembangan-dunia-digital-di-masa-depan/>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif* (M. Albina, Zulfa, & Nita (eds.)). CV. Harfa Creative.
- Nurhayati, M. A., Wirayudha, A. P., Fahrezi, A., Pasama, D. R., & Noor, A. M. (2023). Islam Dan Tantangan Dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 5(1), 1–27. <https://doi.org/10.32665/alaufa.v5i1.1618>

- Online, K. (2024). *badan pengembangan dan pembinaan bahasa*. Kemendikbud. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/integrasi>
- Panggabean, A. D. (2024). *Ini Data Statistik Penggunaan Media Sosial Masyarakat Indonesia Tahun 2024*. Rri.Co.I. <https://www.rri.co.id/ipitek/721570/ini-data-statistik-penggunaan-media-sosial-masyarakat-indonesia-tahun-2024>
- Rufqoti, N. R. (2025). *Media Sosial: Antara Tantangan dan Peluang dalam Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi Peserta didik*. Uinsa.Ac.Id. <https://uinsa.ac.id/blog/media-sosial-antara-tantangan-dan-peluang-dalam-peningkatan-kompetensi-literasi-dan-numerasi-peserta-didik>
- Salmaa. (2023). *Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contoh*. Penerbitdeepublish. <https://penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian/>
- Salsabila, U. H., Mustika, L. A., Utami, S. D., Ikhsan, M. N., & Hasibuan, N. B. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 140–146. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i2.10142>
- Saragih, R. B., Sianipar, J. C., Siantar, N. L. L., Marfina, Naibaho, K. N., & Gulo, F. H. J. (2024). Peran dan Manfaat Media Sosial sebagai Sarana Pembelajaran di Era Society 5.0. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 2889–2893.
- Septi. (2022). Orientasi media sosial sebagai media pembelajaran dan informasi pendidikan generasi z pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp n 03 kec. Tebat karai kabupaten kepahiang. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 2.
- Siddiq, M., Ritonga, M. H., & Yulia, F. (2023). Pola Penggunaan Akun Instagram @quranreview dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Kalangan Remaja di Griya Martubung. *Masaliq*, 3(5), 699–716. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1353>
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (28th ed.). Alfabeta cv.
- Theglobalstatistics.com. (n.d.). *Statistik Media Sosial Indonesia 2025 | Platform Paling Populer*. Theglobalstatistics.Com. Retrieved January 15, 2025, from <https://www.theglobalstatistics.com/indonesia-social-media-statistics/>
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi Digital Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0. *Eduksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2), 176–194. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i2.8096>
- Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, B. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Sma Negeri 1 Ulugawo. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 13–23. <https://doi.org/10.57094/jpe.v3i2.460>
- Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2019). Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>
- Zuliani, R., Luthfiyah, L., & Mustikawati, R. (2023). Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik. *Masaliq*, 3(5), 790–800. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1376>